

## ABSTRAK

Nama: **MELA SARI**, BP: **2113.085**, skripsi ini berjudul **“MOTIVASI MASYARAKAT UNTUK MELAKSANAKAN SHALAT BERJAMAAH DI MESJID BABUSSALAM BATEH TINGGI PALEMBAYAN”**, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (IAIN), 2017.

Penelitian dilakukan di Mesjid Babussalam Bateh Tinggi Palembang, hal ini dilatar belakangi oleh adanya fakta bahwa di Bateh Tinggi ada satu unit mesjid dan tidak ada mushalla, di mesjid Babussalam dilaksanakan shalat berjamaah pada waktu shalat subuh, maghrib dan isya. Jamaah yang shalat di sini sangat kurang dari yang diharapkan yaitu setiap hari hanya ada 5 orang jamaah dari 140 orang penduduk Bateh Tinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kualitatif* dengan menggambarkan fenomena yang terjadi dilapangan yang mengambil lokasi di dusun Bateh Tinggi jorong Piladang kecamatan Palembang. Objek penelitiannya adalah masyarakat yang tinggalnya dekat dari mesjid namun jarang melaksanakan shalat berjamaah di mesjid. Untuk memperoleh data penulis melakukan wawancara dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi masyarakat untuk melaksanakan shalat berjamaah di mesjid Babussalam Bateh Tinggi Palembang adalah faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi masyarakat adalah faktor pengetahuan, di sini sebagian masyarakat kurang paham mengenai ilmu-ilmu shalat berjamaah. Faktor malas, masyarakat banyak yang enggan ke mesjid karena malas, kurang kesadaran akan shalat berjamaah.

Faktor Ekstrinsik yang menjadi penyebab rendahnya motivasi shalat berjamaah adalah faktor keluarga, kurangnya ajakan dan dorongan dari keluarga untuk melaksanakan shalat berjamaah baik di rumah maupun di mesjid. Faktor lingkungan, lingkungan masyarakat di sini tidak terbiasa melaksanakan shalat fardhu berjamaah di mesjid. Faktor imbalan, karena pengetahuan masyarakat minim akan shalat berjamaah mereka tidak mengetahui akan imbalan pahala dan manfaat jika mengerjakan shalat berjamaah. Faktor pengurus, pengurus dan remaja mesjid harus aktif untuk mengajak masyarakat menyemarakkan shalat berjamaah dengan mengadakan wirid-wirid pengajian agar pemahaman dan ilmu masyarakat bertambah.